

potensial. Ketiga, keberadaan *Joint Statement* sekaligus menjadi bukti adanya persamaan pendefinisian Indo Pasifik antara Jepang dan ASEAN, melalui penyinergian prinsip dasar visi *Free and Open Indo Pacific* (FOIP) dengan ASEAN *Outlook on the Indo Pacific* (AOIP). Melalui penyinergian Jepang akan lebih mudah mencapai tujuan FOIP.

Kepentingan eksternal Jepang dalam *Joint Statement* dipengaruhi aktor luar kawasan yang tidak tergabung dalam kerjasama bilateral/multilateral Jepang. *Joint statement* memungkinkan Jepang mempertahankan posisinya sebagai negara inti pencapaian keamanan dan stabilitas Indo Pasifik. Pertama, Jepang berpotensi menjadi penyeimbang hegemoni Tiongkok, sebagai investor dan pelopor penggunaan hukum internasional dalam penyelesaian sengketa. Jepang sekaligus mempertahankan posisinya sebagai investor utama ASEAN ditengah BRI yang digalakkan Tiongkok. Kepentingan eksternal Jepang juga terlihat dari penambahan area pengamanan non maritim, berupa penguatan konektivitas, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Ekonomi.

Berdasarkan penjelasan diatas, kerjasama Jepang-ASEAN untuk Indo Pasifik penting dilakukan untuk mempermudah pencapaian kepentingan Jepang, baik secara internal maupun.

#### **4.2. SARAN**

Melihat dari beberapa penjelasan di sub-BAB diatas mengenai Kepentingan Jepang dalam *Joint Statement* KTT Jepang-ASEAN ke-23 Tahun 2020 dengan korelasi keamanan dan stabilitas kawasan Indo Pasifik. Oleh karena itu dalam

mewujudkan kepentingan Jepang dalam keamanan Indo Pasifik, adapun saran yang penulis ajukan untuk penelitian selanjutnya mengenai perubahan pola hubungan dalam keamanan kompleks Indo Pasifik. sehingga unit analisa *enmity* dapat dipergunakan dalam menganalisa kompleksitas keamanan yang terjadi di kawasan Indo Pasifik.